

DAFTAR PUSTAKA

- Adrionita. 2011. Analisis Debit Sungai Dengan Model SWAT Pada Berbagai Penggunaan Lahan Di Sub DAS Citarum Hulu Jawa Barat. Skripsi. Institut Pertanian Bogor, Bogor.
- Ananda, F., N. Candra dan I. Elvianti. 2019. Analisis Kemampuan Daerah Pemukiman Kota Bengkulu Dalam Menjerap Alkyl Benzene Sulphonate (ABS) dan Linear Alkybenzene Sulphonate (LAS). *Jurnal Pendidikan dan Ilmu Kimia*, 3(1), 15-24.
- Afifudin. 2019. Analisis Laju Sedimentasi Pada Saluran Primer Pada Daerah Irigasi Sungai Ancar Kelurahan Kekalik Jaya Kecamatan Ampenan Kota Mataram. Jurusan Teknologi Pertanian. Skripsi. Universitas Muhammadiyah Mataram, Mataram.
- Ahmad.I.,K dan Agung.R. 2015. *Observasi Erodibilitas Tanah Kampus II UIN Cimencrang*. Jurusan Agroteknologi. Bandung
- Anila,C. 2022. Arahan Penutupan Lahan Daerah Aliran Sungai Batu-Batu Sebagai Upaya Mitigasi Pendangkalan Danau Tempe. Thesis. Universitas Hasanuddin, Makassar.
- Anshar,A. 2020. *Analisis Perubahan Dan Kesesuaian Penggunaan Lahan Das Padolo Kota Bima*. Universitas Muhammadiyah Mataram, Mataram.
- Arifin,M.Z.,Boceng,A dan Saida. 2022. Analisis Indeks Bahaya Erosi dan Arahan Penggunaan Lahan Pada DAS Marek DS Bagian Hulu Kabupaten Bone. *Jurnal Agrotek*. Vol. 6 No. 1
- Asdak, C. 2010. Hidrologi Dan Pengelolaan Daerah Aliran Sungai. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Arsyad, S. 2010. Konservasi Tanah Dan Air. Bogor: IPB Press.
- Ayuna,W. 2016. Analisa Pengendalian Sedimen Di Daerah Irigasi Perkotaan Kab. Batubara. Skripsi. Universitas Medan Area. Medan
- Christanto.N.,Setiawan.M.A.,Nurkholis.A dan Istiqomah.S. 2018. Analisis Laju Sedimen DAS Serayu Hulu Dengan Menggunakan Model SWAT. *Jurnal Majalah Geografi Indonesia*. Vol. 32, No.1
- Damanik,Y.V. 2018. Penggunaan Citra Radar Sentinel-1 Untuk Identifikasi Tutupan Lahan Di Kabupaten Pakpak Bharat. Skripsi. Universitas Sumatera Utara, Sumatera Utara.

- Danoedoro. (2012). *Pengantar Penginderaan Jauh Digital*. Penerbit Andi: Yogyakarta.
- Fatima,ST. 2018. Analisis Karakteristik Sedimen dan Laju Sedimentasi Sungai Walanae Kabupaten Wajo. Skripsi. Universitas Mummadiyah Makassar, Makassar
- Fitriyah,F.N. 2014. Penanganan Masalah Erosi Dan Sedimentasi di Kawasan Kelurahan Perkamil. *Jurnal Sipil Statik*. Vol.2 No.4
- Febrianingrum,N.,D. A.Masrevaniah. dan E,Suhartanto. 2011. Pengaruh Perubahan Penggunaan Lahan Terhadap Sedimen Di Sungai Lesti. *Jurnal Teknik Pengairan*. Vol 2, No 1.
- Hakim,S.R. 2015. Studi Laju Sedimentasi Waduk Bili-Bili Pasca Pengembangan Bangunan Penahan Sedimen. Skripsi. Universitas Hasanuddin, Makassar
- Hasnawir. 2012. Mitigasi Bencana Sedimen. Kementerian Kehutanan Badan Penelitian dan Pengembangan Kehutanan, Balai Penelitian Kehutanan Makassar
- Jaya, I Nengah Surati. 2007. Analisis Citra Digital: Perspektif Pengindraan Jauh untuk Pengelolaan Sumber Daya Alam. Skripsi, Bogor: Departemen Manajemen Hutan Fakultas Kehutanan Institut Pertanian Bogor.
- Karim,S., Pandjaitan,N,H dan Sapei,A. 2014. Analisis Bangunan Pengendali Sedimen Dengan Menggunakan Model *Soil And Water Assessment Tool* Pada Sub-Daerah Aliran Sungai Citanduy Hulu, Jawa Barat. *Jurnal Teknik Hidraulik*. Vol. 5 No. 2
- Kartodihardjo H, Murti Laksono K dan Sudadi U. 2004. Institusi Pengelolaan Daerah Aliran Sungai : Konsep dan Pengantar Analisis Kebijakan. Fakultas Kehutanan IPB. Bogor.
- Lakitan, B. 2002. Dasar Dasar Klimatologi . PT.Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Lidiawati. 2020. Tingkat Erodibilitas Tanah Pada Pola Tanaman Yang Berbeda di Desa Kelebu Kecamatan Praya Kabupaten Lombok Tengah. Skripsi. Jurusan Teknologi Pertanian, Mataram
- Marjuki,B. 2016. Pendangkalan Danau Tempe Sulawesi Selatan (1981-2015) Dan Upaya Konservasi Sumber Daya Air Yang Dilaksanakan Balai Besar Wilayah Sungai Pompengan Jeneberang. *Sistem Permukiman Dan Prasarana Wilayah*. Fakultas Teknik Universitas Diponegoro. Semarang. 2-2.

- Maulana,M.R. 2019. Analisis Laju Sedimentasi Dan Karakteristik Sedimen Pasca Banjir Bandang Di Sub Das Jenelata Kab. Gowa. Skripsi. Universitas Muhammadiyah Makassar, Makassar.
- Musdalipa,A.2018. Pengaruh Sifat Fisik Tanah Dans Istem Perakaran Vegetasi Terhadap Laju Infiltrasi. Skripsi. Universitas Hasanuddin, Makassar.
- Neitsch, S., Arnold, J., Kiniry, J., Williams, J., dan King, K. 2005. Soil Adn Water Assesment Tools Theoretical Documentation: Version 2000. Texas Water Resources Institute.
- Ningtias,F,P. 2022. Identifikasi Vegetasi Dan Sifat-Sifat Tanah Pada Daerah Bekas Longsor Di Das Bijawang. Skripsi. Universitas Hasanuddin, Makassar.
- Nugroho,P. 2015. Model *Soil Water Assessment Tool (Swat)* Untuk Prediksi Laju Erosi Dan Sedimentasi Di Sub Das Keduang Kabupaten Wonogiri. Skripsi. Universitas Muhammadiyah Surakarta, Kartasura.
- Oktarian,D. 2016. Analisis Spasial Perubahan Penggunaan Lahan Di Das Babon Hulu Terhadap Debit Puncak Sungai Babon Jawa Tengah. Skripsi. Universitas Negeri Semarang, Semarang.
- Purnama,B,M. 2005. Rekalkulasi Penutupan Lahan Indonesia Tahun 2005. Departemen Kehutanan. Jakarta.
- Putra,A. Triyatno. Syarief,A. Hermon,D. 2018. Penilaian Erosi Berdasarkan Metode Usle dan Arahkan Konservasi Pada DAS Air Dingin Bagian Hulu Kota Padang Sumatera Barat. *Jurnal Geografi*. Vol 10 No.1
- Peraturan Menteri Kehutanan. 2014. Nomor P61 Tentang Monitoring Dan Evaluasi Pengelolaan Daerah Aliran Sungai. Indonesia
- Rantung,M.M,Binilang,A.E dan Wuisan,F.H. 2013. Analisis Erosi dan Sedimentasi Lahan Di Sub DAS Panasen Kabupaten Minahasa. *Jurnal Sipil Statik*. Vol.1 No.5
- Rifaldi. 2012. Ekologi Sedimen Laut Modern. Edisi Revisi. UR Press Pekanbaru, Pekanbaru.
- Sarminah,S dan Indirwan. 2017. Kajian Laju Infiltrasi Pada Beberapa Tutupan Lahan Di Kawasan Karst Sangkulirang-Mangkalihat Kabupaten Kutai Timur. *Jurnal AGRIFOR*. Vol XVI Nomor 2.
- Seilatuw,R. 2017. Analisis Laju Sedimentasi Pada Sungai Way Yori Ambon. Skripsi. Universitas Hasanuddin, Makassar.

- Sianturi,H. 2011. Analisis Penggunaan Lahan Di Daerah Tangkapan Air Danau Toba Berdasarkan Model Answers Untuk Fungsi Daerah Aliran Sungai Yang Berkelanjutan. Skripsi. Universitas Sumatera Utara, Medan.
- Seran,S,S. 2022. Analisis Erosi Pada Das Noelmina Menggunakan Metode Usle. *Jurnal Teknik Sipil*.Vol 2 No 1.
- Setyawan, C., Lee, C. Y., & Prawitasari, M. 2017. *Application Of GIS Software For Erosion Control In The Watershed Scale. International Journal of Scientific & Technology Research*, 6(1), 57.
- Soma,A,S., Reski,N., Arsyad,U., Wahyuni dan Bachtiar,B. 2021. Analisis Kesesuaian Penggunaan Lahan Terhadap Pola Ruang Di Daerah Aliran Sungai Bialo. *J. Agroplantae*. Vol.10 No.1.
- Soma,A,S., Wahyuni, Musdalifah. 2021. Prediction of erosion and sedimentation rates using SWAT (soil and water assessment tool) method in Malino Sub Watershed Jeneberang Watershed. *IOP Conf. Series: Earth and Environmental Science*. Vol 012103.
- Standar Nasional Indonesia. 2010. Klasifikasi Penutup Lahan. 7645:2010. Badan Standardisasi Nasional, Jakarta. Universitas Sumatera Utara, Medan.

LAMPIRAN

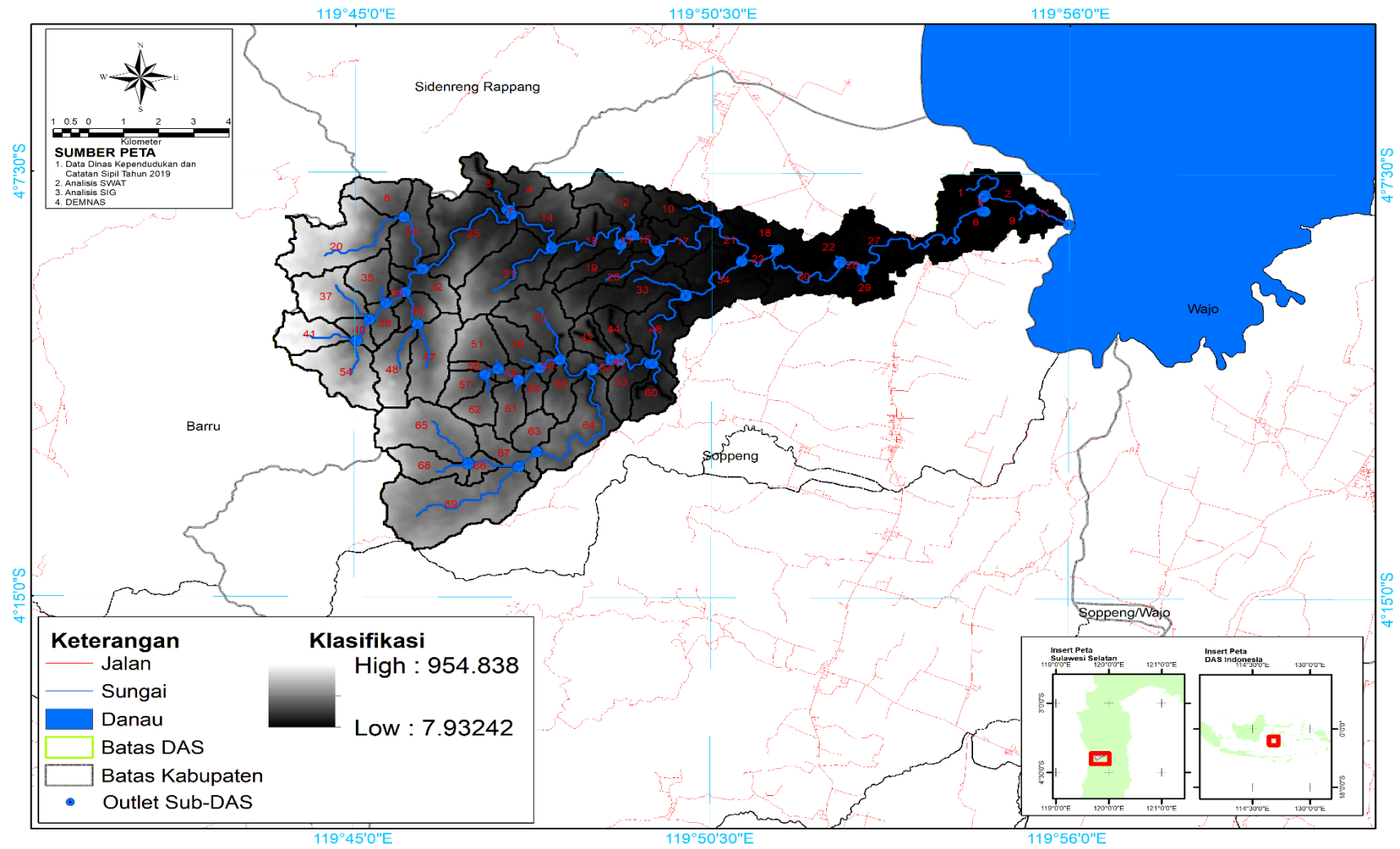
Lampiran 1. Pembangkit Data Iklim Stasiun 1

TMPMX	TMPMN	TMPSTDMX	TMPDSMN	PCPMM	PCPSTD	PCPSKW	PR_1	PR_2	PCPD	AINHHMAX	SOLAR_AW	DEWPT	WNDV
30.76	24.03	1.96	0.84	248.49	7.6136	1.73	0	0.97	31	15.23	37.74	24.51	1.46
31.01	24.08	1.68	0.73	197.76	6.8042	2.1983	0	0.96	28.3	14.16	38.3	24.61	1.21
31.3	24.32	1.56	0.74	238.75	7.4798	1.9867	0	0.97	31	15.04	37.76	24.76	1.08
30.99	24.49	1.44	0.64	215.72	8.8172	3.5821	0	0.97	30	23.42	35.7	24.76	0.99
30.52	24.42	1.17	0.6	192.02	8.5095	5.0142	0	0.97	31	29.88	33.09	24.93	1.21
29.49	23.76	1.12	0.68	188.87	7.7614	2.665	0	0.97	30	17.14	31.55	24.31	1.31
29.18	23.04	1.05	0.77	122.49	5.7545	2.5067	0.444	0.94	29.2	11.23	32.1	23.58	1.51
30.14	22.81	1.29	0.83	69.47	4.0141	3.2659	0.533	0.91	28	10.15	34.28	23.1	1.62
31.8	23.09	1.43	0.96	63.56	3.4067	2.4234	0.258	0.90	23.4	6.96	36.57	23.11	1.52
33.2	24.21	1.67	0.92	100.72	6.2279	6.8965	0.353	0.92	27.6	26.31	37.75	23.62	1.28
32.89	24.92	2.06	0.73	152.68	6.1789	2.5317	0.6	0.96	29.5	13.65	37.67	24.2	1.06
31.41	24.51	2.05	0.8	246.48	8.4253	2.2201	0	0.97	30.9	17.87	37.34	24.57	1.3

Lampiran 2. Pembangkit Data Iklim Stasiun 2

TMPMX	TMPMN	TMPSTDMX	TMPDSMN	PCPMM	PCPSTD	PCPSKW	PR_1	PR_2	PCPD	AINHHMAX	SOLAR_AW	DEWPT	WNDVAV
30.76	24.03	1.96	0.84	248.49	7.6136	1.73	0	0.97	31	15.23	37.74	24.51	1.46
31.01	24.08	1.68	0.73	197.76	6.8042	2.1983	0	0.96	28.3	14.16	38.3	24.61	1.21
31.3	24.32	1.56	0.74	238.75	7.4798	1.9867	0	0.97	31	15.04	37.76	24.76	1.08
30.99	24.49	1.44	0.64	215.72	8.8172	3.5821	0	0.97	30	23.42	35.7	24.76	0.99
30.52	24.42	1.17	0.6	192.02	8.5095	5.0142	0	0.97	31	29.88	33.09	24.93	1.21
29.49	23.76	1.12	0.68	188.87	7.7614	2.665	0	0.97	30	17.14	31.55	24.31	1.31
29.18	23.04	1.05	0.77	122.49	5.7545	2.5067	0.444	0.94	29.2	11.23	32.1	23.58	1.51
30.14	22.81	1.29	0.83	69.47	4.0141	3.2659	0.533	0.91	28	10.15	34.28	23.1	1.62
31.8	23.09	1.43	0.96	63.56	3.4067	2.4234	0.258	0.90	23.4	6.96	36.57	23.11	1.52
33.2	24.21	1.67	0.92	100.72	6.2279	6.8965	0.353	0.92	27.6	26.31	37.75	23.62	1.28
32.89	24.92	2.06	0.73	152.68	6.1789	2.5317	0.6	0.96	29.5	13.65	37.67	24.2	1.06
31.41	24.51	2.05	0.8	246.48	8.4253	2.2201	0	0.97	30.9	17.87	37.34	24.57	1.3

Lampiran 3. Peta Delinasi Batas DAS



Lampiran 4. Dokumentasi Pengambilan Tanah



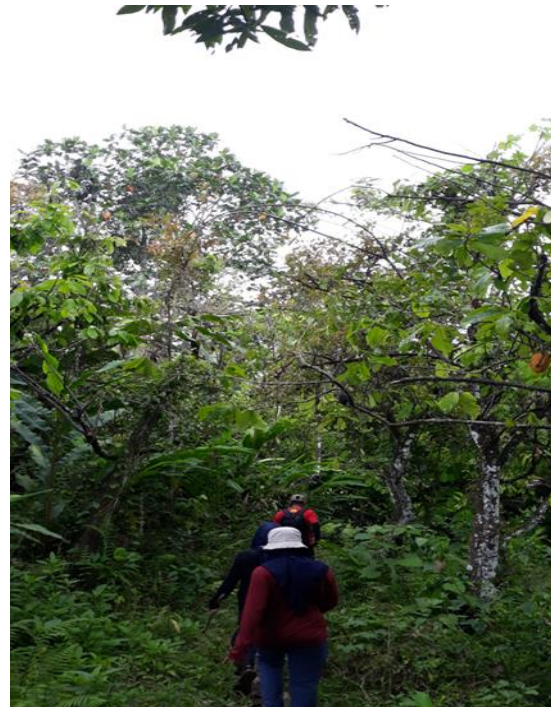
Gali Tanah



Pemasangan Rng Sampel



Ring Sampel dan PH meter



Perjalanan Menuju Lokasi

Lampiran 5. Dokumentasi Uji Laboratorium

